

**EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI GULA DI
INDONESIA (2001-2015)**



Skripsi Oleh :

Muhammad Irfan Al Amin

01021381520081

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

LEMBAR PERSERTUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI GULA DI INDONESIA (2001-2015)

Disusun oleh,

Nama : Muhammad Irfan Al Amin
NIM : 01021381520081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 7 November 2019


Ketua: Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.

NIP. 197306072002121002

Tanggal: 7 November 2019


Anggota: Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

NIP. 196108081989031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI GULA DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : M. Irfan Al Amin
NIM : 01021381520081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 November 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 25 November 2019

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Drs. Muhammad Teguh, S.E, M.Si
NIP. 196108081989031003

Anggota



Dr. Suhel, M.Si
(NIP.196610141992031003)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Mukhlis, S.E, M.Si
(NIP.197304062010121001)

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Irfan Al Amin
NIM : 01021381520081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Efisiensi dan Keuntungan Industri Gula di Indonesia (2001-2015)".

Pembimbing :

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.SI.
Anggota : Drs. Muhammad Teguh, M.Si
Tanggal diuji : 22 November 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikialah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 25 November 2019

Pembuat Pernyataan



Muhammad Irfan Al Amin

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Efisiensi dan Keuntungan Industri Gula di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai sejauh mana pengaruh keuntungan terhadap efisiensi industri gula di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 24 November 2019



Muhammad Irfan Al Amin

ABSTRAK

EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI GULA DI INDONESIA (2001-2015)

Oleh :

M. Irfan Al Amin; Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.; Drs Muhammad Teguh S.E., M.Si.

Studi ini bertujuan untuk meneliti tingkat efisiensi dan keuntungan serta pengaruhnya keuntungan terhadap efisiensi industri gula di Indonesia dalam rentan waktu 15 tahun dari 2001 sampai 2015. Data yang digunakan adalah data sekunder bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan status meliputi perkebunan besar negara dan swasta (PBR dan PBS) serta perkebunan rakyat (PR). Metode analisis yang digunakan dalam studi ini adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dari industri gula masih *stagnant* dengan nilai rata-rata 0,95. Tingkat keuntungan menggunakan metode *Price Cost Margin* (PCM) nilai PCM berada pada rata-rata 0,48 dengan rata-rata pertumbuhan 23 persen. Pengaruh keuntungan terhadap efisiensi berpengaruh signifikan dan keuntungan dapat mempengaruhi 28 persen dari tingkat efisiensi.

Kata Kunci : Efisiensi, Keuntungan, Price Cost Margin (PCM)

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.

NIP. 197306072002121002

Anggota



Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si.

NIP. 196108081989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

**EFFICIENCY AND PROFITABILITY SUGAR INDUSTRY IN INDONESIA
(2001-2015)**

By :

M. Irfan Al Amin; Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.; Drs Muhammad Teguh S.E., M.Si.

This study aimed to analyzed level of efficiency and profitability then the effect of profitability to efficiency sugar industry in 15 years past, since 2001 until 2015. The data is using secondary data which sources by central bureau of statistics Indonesia or BPS with status includes public big plantation and private (PBR and PBS) and people plantation (PR). The data in study is using analyzed by simple linear regression. The result of the research showed that the level of efficiency of sugar industry still stagnant with average 0,95. The level of profitability method is using Price Cost Margin (PCM) the denomination is at 0,48 with the growth average 23 percent. The effect of profitability to efficiency significantly affect and profitability would affect efficiency 32 percent.

Key Word : Efficiency, Profitability, Price Cost Margin (PCM)

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.

NIP. 197306072002121002

Anggota



Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si.

NIP. 196108081989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.

NIP. 197304062010121001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
DATAR RIWAYAT HIDUP	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Teori Produksi	8
2.1.2. The Law of Diminishing Return to Scale	10
2.1.3. Teori Biaya Produksi	11
2.1.3.1. Biaya Produksi Jangka Pendek	13
2.1.3.2. Biaya Produksi Jangka Panjang	14
2.1.3.3. Skala Ekonomi dan Tidak Ekonomi	15
2.1.4. Teori Keuntungan	17
2.1.4.1. Pendekatan Totalitas	18
2.1.4.2. Pendekatan Rata-rata	19
2.1.4.3. Pendekatan Marjinal	20

2.1.5. Teori Struktur Perilaku dan Kinerja	20
2.1.5.1. Struktur	21
2.1.5.2. Perilaku	22
2.1.5.3. Kinerja	23
2.1.6. Teori Efisiensi	24
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Pikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2. Jenis dan Sumber Data	32
3.3. Populasi dan Sampel	32
3.4. Teknik Analisis Data	32
3.4.1. Efisiensi	33
3.4.2. Keuntungan (PCM)	34
3.4.3. Regresi Linier Sederhana	34
3.4.4. Uji Asumsi Klasik	35
3.4.4.1. Uji Normalitas	35
3.4.4.2. Uji Multikolinearitas	36
3.4.4.3. Uji Autokorelasi	36
3.4.4.4. Uji Heterokedastisitas	37
3.4.5. Uji Signifikan Koefisien Regresi	37
3.4.5.1. Uji T	37
3.4.5.2. Koefisien Determinasi	37
3.5. Definisi Operasional Variabel	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Hasil Penelitian	40
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian	40
4.1.1.1. Gula Mentah	40
4.1.1.2. Gula Rafinasi	41

4.1.1.3. Gula Kristal Putih.....	41
4.1.3. Produktivitas.....	45
4.1.4. Biaya Tenaga Kerja	46
4.1.5. Biaya Madya	47
4.1.6. Nilai Output.....	48
4.1.7. Nilai Tambah.....	49
4.1.8. Efisiensi.....	50
4.4.2. Keuntungan (<i>Price Cost Margin</i>).....	51
4.2. Hasil Analisis Data	52
4.2.1. Uji Asumsi Klasik	53
4.2.1.1. Uji Normalitas	53
4.2.1.2. Uji Heterokedastisitas	54
4.2.1.3. Uji Multikolinearitas.....	54
4.2.1.4. Uji Autokorelasi	55
4.2.2. Uji Hipotesis.....	55
4.2.2.1. Uji T	56
4.2.2.2. Koefisien Determinasi	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Luas Areal Tebu	3
Tabel 1.2. Produksi Tebu	4
Tabel 4.1. Jumlah Industri Gula	43
Tabel 4.2. Produktivitas	45
Tabel 4.3. Biaya Tenaga Kerja	46
Tabel 4.4. Biaya Madya	47
Tabel 4.5. Nilai Output	48
Tabel 4.6. Nilai Tambah	49
Tabel 4.7. Efisiensi	50
Tabel 4.8. Keuntungan (PCM)	51
Tabel 4.9. Hasil Regresi	52
Tabel 4.10. Uji Heterokedastisitas	54
Tabel 4.11. Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.12. Uji Autokorelasi	55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kurva Produksi.....	9
Gambar 2.2. Kurva Biaya Produksi Jangka Pendek.....	13
Gambar 2.3. Kurva Biaya Produksi Jangka Panjang.....	14
Gambar 2.4. Kurva Laba Maksimum.....	18
Gambar 2.5. Kurva Efisiensi Produksi.....	26
Gambar 2.6. Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1. Uji Normalitas.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan. Sedangkan pembangunan ekonomi ialah usaha meningkatkan pendapatan perkapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan ketrampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen. Pembangunan ekonomi didefinisikan dalam beberapa pengertian dengan menggunakan bahasa berbeda oleh para ahli, namun maksudnya tetap sama. (Sukirno 1996 : 33)

Industri adalah usaha untuk produktif terutama dalam bidang produksi atau perusahaan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa misalnya transport atau perkembangan yang menggunakan modal atau tenaga kerja dalam jumlah relative besar (Winardi 1998 : 181). Badan pusat statistik (BPS) membedakan skala industri menjadi empat lapisan berdasarkan jumlah tenaga kerja per unit usaha yaitu : 1) Industri besar, berpekerja seratus orang atau lebih. 2) Industri sedang, berpekerja antara dua puluh sampai dengan sembilan puluh sembilan orang. 3) Industri rumah tangga, berpekerja kurang dari lima orang.

Dalam rangka mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi maka telah menjadi komitmen pemerintah Indonesia untuk mendorong kemajuan setiap sektor lapangan usaha yang berkontribusi terhadap pendapatan daerah bruto (PDB). Seperti yang kita ketahui bahwa sektor-sektor lapangan usaha di Indonesia terbagi menjadi sembilan sektor yaitu : pertanian, pertambangan dan galian, industri pengolahan, listrik, gas dan air minum, perdagangan, pengangkutan dan komunikasi, bank dan lembaga keuangan lainnya, dan jasa-jasa. Dengan demikian penerapan komitmen yang direncanakan diharapkan dari ke sembilan sektor tersebut, sektor industri diharapkan dapat mampu memimpin sektor-sektor lain dalam perekonomian menuju kemajuan. Hal ini dikarenakan hasil industri selalu memiliki dasar tukar perdagangan (*terms of trade*) yang tinggi serta mampu menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan dari hasil-hasil yang didapat oleh sektor lain. (Dumairi 1996 : 227)

Struktur ekonomi dan industri di Indonesia mengalami pergeseran selama 40 tahun belakangan ini. Sektor pertanian yang dulunya menjadi sektor penyumbang terbesar terhadap produk domestik bruto (PDB), mencapai 28 persen di tahun 1974, saat ini menduduki urutan ketiga (12,81% tahun 2010), di bawah Industri Pengolahan (25,75%) dan Perdagangan (17,34%) dalam hal sumbangan nilai produk akhir terhadap PDB 2010. Sektor Industri Pengolahan yang pada 1974 hanya menyumbang 8,97% terhadap total PDB, kemudian meningkat kontribusinya menjadi 25,76% pada 2010 (BPS, 2011).

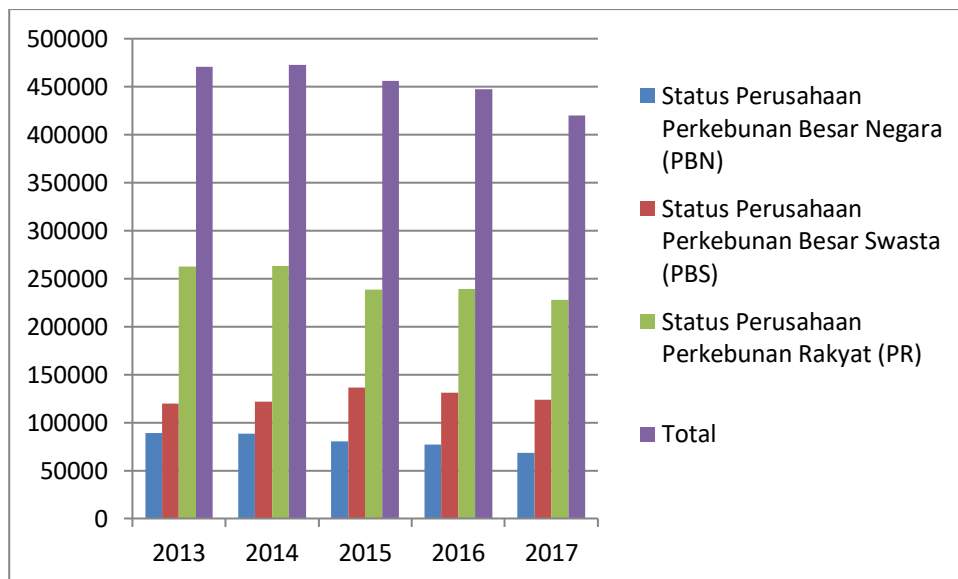
Salah satu sub sektor yang cukup besar potensinya adalah sub sektor perkebunan. Kontribusi sub sektor perkebunan dalam PDB yaitu sekitar 3,47 persen pada tahun 2017 atau merupakan urutan pertama dalam sektor Pertanian,

Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian. Sub sektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja, penghasil devisa (BPS, 2017).

Tebu sebagai bahan baku industri gula merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian di Indonesia. Dengan luas areal sekitar 420,15 ribu hektar pada tahun 2017. Industri gula berbahan baku tebu merupakan sumber pendapatan bagi ribuan petani tebu dan pekerja di industri gula. Gula juga merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi sebagian besar masyarakat dan sumber kalori yang relatif murah (BPS, 2017).

Tabel 1.1

**Luas Areal Perkebunan Tebu Indonesia Menurut Status Penguasaan (Ha),
2008 - 2017**



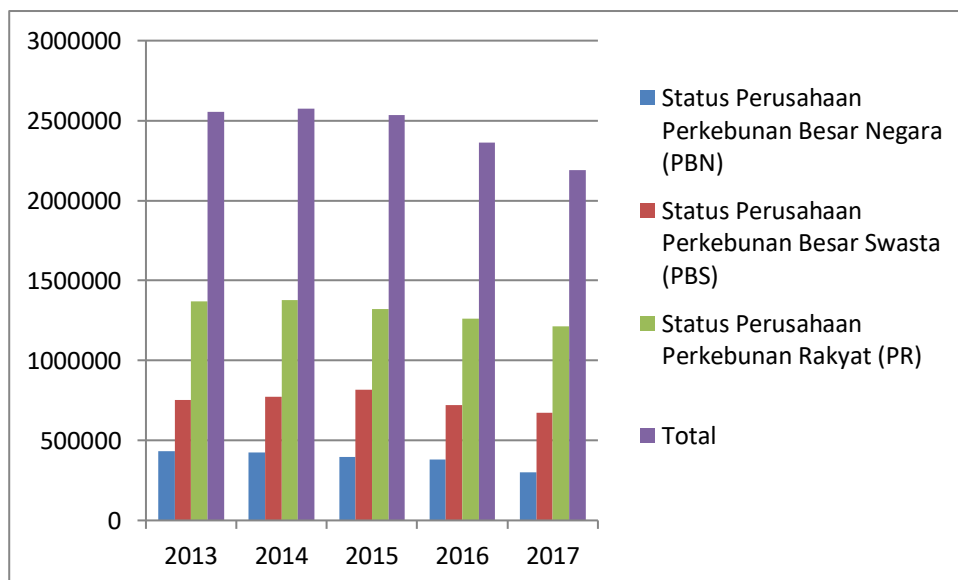
Sumber : BPS

Perkebunan tebu di Indonesia menurut penguasaannya dibagi dua yakni perkebunan besar (PB) dan perkebunan rakyat (PR). Perkebunan besar terdiri dari perkebunan besar negara (PBN) dan perkebunan besar swasta (PBS).

Data tabel diatas adalah data luas areal perkebunan tebu di Indonesia selama kurun waktu lima tahun terakhir 2013 sampai dengan 2017. Data menunjukkan penurunan terus terjadi pada seluruh areal lahan, baik dari PR, PBN hingga PBS dari tahun 2015. Pada total luas areal dari tahun 2015 sebesar 455 ribu hektar menuju ke 2017 menurun sebesar 7 persen menjadi 420 ribu hektar. Kenaikan sebanyak 1.735 hektar sempat dirasakan pada 2013 ke 2014. Perkebunan rakyat (PR) sangat mendominasi terhadap penguasaan lahan di Indonesia, pada tahun 2017 sebesar 54 persen areal lahan dimiliki rakyat. PBS menguasai areal lahan sebesar 29 persen dan PBN menguasai areal lahan sebesar 16 persen. Areal lahan perkebunan tebu terbesar di Indonesia tersebar di 5 provinsi yakni Jawa Timur, Lampung, Jawa Tengah, Sumatera Selatan dan Jawa Barat.

Tabel 1.2

Produksi Gula Pasir Indonesia Menurut Status Penguasaan (Ton), 2008 - 2017



Sumber : BPS

Produksi gula pasir di Indonesia pada Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR) dari tahun 2013 hingga 2017 terus mengalami penurunan. Produksi gula pasir pada PB dan PR mengalami tren penurunan berbanding lurus dengan penurunan luas areal lahan tebu. Pada tahun 2016 produksi gula pasir 2,3 juta ton mengalami penurunan sebesar 171 ribu ton (6,78 persen) dibanding tahun 2015. Kemudian pada tahun berikutnya 2017 produksi gula pasir kembali mengalami penurunan menjadi 2,9 juta ton atau menurun sebesar 172 ribu ton (7,28 persen) dibanding tahun 2016.

Semakin meningkatnya kebutuhan konsumsi gula di tanah air menjadikan peluang untuk industri gula untuk tetap tumbuh dan berkembang dalam meningkatkan kapasitas produksi pabrik gula. Akan tetapi jumlah produksi gula dalam negeri dinilai belum mampu dalam memenuhi kebutuhan konsumsi gula masyarakat Indonesia. Berbanding terbalik dengan produktivitas gula yang cenderung terus menurun yang disebabkan oleh efisiensi industri gula yang rendah. Kemudian harga gula di pasar domestik yang cenderung tidak stabil disebabkan oleh distribusi yang belum efisien. Pemerintah Indonesia terus mengupayakan agar di masa mendatang negeri dapat mencapai swasembada gula sebagai salah satu langkah menuju ketahanan pangan nasional (BPS, 2017).

Untuk menjadi solusi untuk permasalahan maka industri gula di masa mendatang perlu menyusun program jangka pendek 3-5 tahun, jangka menengah 10 tahun hingga jangka panjang yang lebih dari 10 tahun. Maka dari itu penulis bertujuan untuk mengemukakan efisiensi dan keuntungan yang dilakukan oleh industri gula di Indonesia, yang nantinya bisa memberi dukungan dan kebermanfaatannya baik bagi keperluan penelitian selanjutnya maupun untuk industri

gula itu sendiri di seluruh Indonesia sehingga konsumsi gula domestik bisa terpenuhi dan menambah devisa negara dalam melakukan ekspor terhadap produksi gula yang efisien dan bisa menguntungkan negara dalam kontribusi pada produk domestik bruto (PDB).

Suatu penelitian yang ditulis oleh Sri Hery Susilowati dan Netti Tinaprilla yang berjudul Analisis Efisiensi Usaha Tani Tebu Di Jawa Timur dengan metode yang di pakai menggunakan analisis fungsi pendekatan *stochastic frontier* dengan fungsi produksi *Cobb Douglas* yang menunjukkan nilai indeks efisiensi teknis dikategorikan belum efisien dengan rata-rata efisiensi sebesar 0,672. Variabel yang paling berpengaruh dalam produksi tebu adalah akses lahan dan untuk meningkatkan efisiensi maka dibutuhkan peningkatan akses lahan, kualitas bibit yang dipakai, ketersediaan sarana produksi. Dalam hal ini penulis menemukan *research gap* dalam penelitian tersebut, yakni analisis yang dilakukan hanya dispesifikasi di daerah Jawa Timur saja dan variabel yang digunakan hanya efisiensi teknis.

Dari uraian diatas untuk mengetahui efisiensi serta keuntungan di sektor industri gula dengan memasukkan metode efisiensi dan keuntungan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti “**Efisiensi dan Keuntungan Industri Gula di Indonesia (2001-2015)**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bagaimana Pengaruh Keuntungan Terhadap Efisiensi Industri Gula di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Mengetahui pengaruh pengaruh keuntungan terhadap efisiensi industri gula di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berlatar dari tujuan penelitian varifikatif, untuk mengecek teori yang sudah ada. Apakah akan memperkuat atau menggugurkan teori tersebut. Manfaat teoritis ini muncul berlatarkan ketidak puasaan atau keraguan terhadap teori yang sudah ada sehingga dilakukan penyelidikan kembali secara empiris.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan persoalan masalah efisiensi dan keuntungan khususnya di sektor industri gula. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan program-program pemecahan masalah efisiensi dan keuntungan industri gula.

Daftar Pustaka

- Agnesty, Thivany, Budi. 2013. *“Efisiensi Biaya dan Efisiensi Profit pada Unit Usaha Syariah (UUS)”*. Jakarta. FE, Prodi Ekstensi Manajemen, UI
- Billas, Richard A. 1994. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Bruce R, Beattie. 1994. *Ekonomi Produksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Creswell, J.W., 2014. *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches : fourth edition*. Sage publications, Inc.
- Depperindrag. 2008. *Sektor Industri Prioritas*. Kementrian Perindustrian Republik Indonesia.
- Domowitz, Ian, Hubbard, R. Glenn and Petersen, Bruce C. (1986) Business cycles and the relationship between concentration and price-cost margins, *The RAND Journal of Economics*, 17(1), pp. 1-17
- Fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Fama, Eugene F, Kenneth. 2000. *“Forecasting Profitability and Earnings”*. *University of Chicago Press*.
- Ganesan, Vedavinayagan. 2007. *“Analysis Of Working Capital Management Efficiency In Telecommunicationt Equipment Industry”*. EMBA Program. Rivier University.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit-Undip.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati dan Porter. 2009. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Penerbit PT Pustaka LP3EM Indonesia. Jakarta.
- Hasibuan, Nurimansjah, Oktober 1994. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Penerbit PT Pustaka LP3EM Indonesia, Jakarta.
- Hardaker, J. Brian, James, *Et Al*. 2004. *“Stochastic Efficiency Analysis With Risk Aversion Bounds: A Simplified Approach”*. *Australian Agricultural and Resource Economics Society Inc*.

- Hernan, Fahmuiddin, Irsal. 2009. *“Analisis finansial dan Keuntungan yang Hilang dari Pengurangan Emisi Karbondioksida pada Perkebunan Kelapa Sawit”*. Jurnal Litbang Pertanian. Bogor.
- Jafrizal, Bernadette, Suhel. 2017. *Efficiency Analysis Of Meat Processing Industry In Indonesia*. Universitas Sriwijaya. Vol 1(11).
- Javaid, Saira, Jamil Anwar, *et al.* 2011. *“Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis”*. COMSATS Institute of Information Tchnology, Abbottabad, Pakistan.
- Jaya, Wihana Kirana. 2001. *Ekonomi Industri*. BPFE, Yogyakarta
- Joesron, Tati Suhartati & Fathorrozi, M. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamil, Ahmad. 2015. *Industri Kreatif Indonesia: Pendekatan Analisis Kinerja Industri*. *Media Trend*. Vol. 10 No. 2, hal. 165-182. ISSN: 1858-1307.
- Malik, Hifza. 2011. *“Determinants Of Insurance Companies Profitability: An Analysis Of Insurance Sector”*. Pakistan
- Mandaka, Syafrudin, Parulian. 2005. *Analisis Fungsi Keuntungan, Efisiensi Ekonomi dan Kemungkinan Skema Kredit Bagi Pengembangan Skala Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat”*. Jurnal Agro Ekonomi. Fakultas Pertanian, IPB.
- Miller, R.L. dan Meiners E, R. 1993. *Teori Ekonomi Mikro Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miller, R.L. dan Meiners E, R. 2000. *Teori Mikroekonomi Intermediate*, penerjemah Haris Munandar. PT. Raja Grafindo Pesada, Jakarta.
- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Nicholson, Walter. 1994. *Teori Ekonomi Mikro Jilid 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nicholson, Walter. 2002. *Mikroekonomi Intemediate dan Aplikasinya*. Edisi Kedelapan. (IGN Bayu Mahendra dan Abdul Aziz). Yogyakarta: Erlangga.
- Pamula, (2012) . *Efisiensi Sektor Publik Pendekatan Data Envelopment Analysis Indonesia 2001 – 2008*. Skripsi S1. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2012.
- Panekenan, Jusuf O, Loing, *et al.* 2013. *“Analisis Keuntungan Usaha Beternak Puyuh”*. Jurnal Zootek. Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Prince, Y.M. and Thurik, A.R. (1992). Price-cost Margins in Dutch Manufacturing, *De Economist* 140, 3, pp. 1-26
- Pyndick, Robert S & Daniel, L.R. 2007. *Mikroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Indeks.
- Rahardja, Pratama & Manurung, Mandala. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Rosa, Aslamia. 2004. Analisis Keterkaitan dan Kinerja Agroindustri Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol.3. No 1. PPS Universitas Sriwijaya
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, M, Emvalomatis, G, Oude Lansink, A (2012a) Industrial Concentration and Price Cost Margin in Indonesian Food and Beverages Industry, *Applied Economics*, 44, pp.3805-3814
- Siagian, Dergibson, & Sugiarto. 2002. *Metode Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : LP3ES.
- Simamora, Henry. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BP STIE YKPN. Yogyakarta.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudarsono. 1995. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta : Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerapan Ekonomi.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Penerbit Raja Grafindo. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Mikroekonomi*. Edisi 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan. T. H. 2001. *Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yulyani, Andi, Sri Hartoyo, *et al.* 2014. “*Analisis Efisiensi Teknis, Efisiensi Alokatif, dan Efisiensi Ekonomi Usahatani Jagung Berdasarkan Varietas*”. Jurnal Agro Ekonomi. Fakultas Ekonomi, IPB.